

Research Article

Integrasi Aplikasi Perpustakaan Islam Digital Dalam Mata Kuliah Aplikasi Komputer Untuk Guru Di Mis Ddi Hasri Agangjene Jeneponto

^{1*}**Susanto**

Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email Corresponding author: uchank538@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi aplikasi perpustakaan Islam digital dalam meningkatkan literasi digital guru di MIS DDI Hasri Agangjene, Jeneponto. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan teknologi informasi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dapat mentransformasi metode pembelajaran di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi komputer berbasis perpustakaan digital tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga memperkaya akses terhadap sumber belajar Islam yang otoritatif. Temuan ini memberikan kontribusi pada model pengembangan kompetensi digital guru madrasah di wilayah sub-urban melalui optimalisasi sumber daya informasi digital

KATA KUNCI: Aplikasi Komputer, Perpustakaan Islam Digital, Literasi Digital, Jeneponto

I. LATAR BELAKANG

Di era transformasi digital, literasi informasi berbasis nilai Islam menjadi kebutuhan mendesak bagi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah (MI).¹ Tantangan utama yang dihadapi oleh guru di institusi seperti MIS DDI Hasri Agangjene adalah terbatasnya akses terhadap referensi keislaman yang relevan dan tervalidasi secara digital. Kurikulum aplikasi komputer seringkali hanya menyorot aspek teknis administratif tanpa menyentuh substansi pengelolaan informasi ilmiah Islam.² Hal ini menciptakan *research gap* dalam integrasi teknologi dengan konten kurikulum keagamaan.³ Penelitian ini berupaya merumuskan pernyataan masalah mengenai efektivitas aplikasi perpustakaan digital dalam menjembatani kebutuhan informasi guru guna meningkatkan kualitas instruksional. Penulis

¹ Alwi, "Literasi Digital di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan dan Peluang."

² RI, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

³ Nurhayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi di Madrasah."

menggunakan metodologi deskriptif untuk memetakan adaptasi teknologi di lingkungan madrasah tersebut.⁴

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlokasi di MIS DDI Hasri Agangjene, Jeneponto, Sulawesi Selatan.⁵ Prosedur penelitian meliputi observasi partisipatif dalam pelatihan aplikasi komputer dan wawancara mendalam terhadap guru mengenai penggunaan repositori digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terhadap tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran agama dan umum. Instrumen penelitian mencakup lembar evaluasi keterampilan digital dan panduan telaah pustaka digital. Metode analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran komprehensif yang memungkinkan replikasi studi di lingkungan madrasah lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan empiris yang diperoleh dari observasi dan pendampingan teknis di MIS DDI Hasri Agangjene, Jeneponto, diikuti dengan interpretasi mendalam mengenai dinamika integrasi aplikasi komputer dalam ekosistem pendidikan madrasah.

Deskripsi Temuan Lapangan

Penelitian melibatkan 8 orang guru dan 32 siswa kelas tinggi sebagai subjek observasi. Temuan awal menunjukkan profil literasi digital yang unik: 100% guru memiliki *smartphone*, namun hanya 30% yang aktif menggunakan laptop untuk keperluan instruksional. Akses internet di lokasi penelitian terkategori fluktuatif, memaksa guru untuk mengandalkan kuota data pribadi.

Integrasi dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi *smartphone-friendly* seperti Canva untuk desain materi ajar berbasis visual Islam, WhatsApp Group sebagai repositori materi instan, dan penggunaan PowerPoint yang dioptimalkan untuk perangkat seluler.⁶ Implementasi perpustakaan digital dilakukan melalui aplikasi "Pusaka" (Kemenag) dan repositori PDF mandiri yang dikurasi oleh pendidik untuk meminimalisir ketergantungan pada pencarian terbuka di Google yang seringkali tidak terverifikasi secara teologis.⁷

Tantangan dan Solusi Berbasis Aplikasi

Analisis terhadap proses integrasi mengungkap adanya "kesenjangan perangkat" (*device gap*). Kendala utama yang ditemukan adalah rendahnya kepercayaan diri guru dalam mengoperasikan perangkat lunak manajemen referensi yang kompleks. Hal ini diselesaikan melalui pendekatan *Mobile-First*

⁴ Munir, *Pembelajaran Digital*.

⁵ Hadi, *Metodologi Riset Kualitatif untuk Pendidikan*.

⁶ Fitriani, "Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar."

⁷ Hasanah, "Digital Library as a Learning Source in Islamic Schools."

Learning, di mana aplikasi komputer yang diajarkan adalah aplikasi yang memiliki sinkronisasi kuat dengan perangkat seluler.

Solusi berbasis aplikasi komputer diterapkan dengan mengonversi materi kurikulum PAI ke dalam bentuk infografis menggunakan Canva. Strategi ini terbukti meningkatkan atensi siswa di MIS DDI Hasri Agangjene sebesar 40% dibandingkan metode ceramah konvensional. Penggunaan WhatsApp sebagai "Gerbang Perpustakaan Digital" sederhana memungkinkan distribusi literatur Islam secara asinkron, mengatasi kendala sinyal yang tidak stabil karena dokumen dapat diunduh saat sinyal kuat dan dibaca saat luring.

Literasi Digital Berbasis Nilai Islam

Temuan ini mengonfirmasi teori literasi informasi yang menyatakan bahwa aksesibilitas adalah kunci adopsi teknologi. Dalam perspektif pendidikan Islam, pemanfaatan aplikasi ini bukan sekadar efisiensi teknis, melainkan bentuk ijtihad pendidik dalam menjaga *sanad* ilmu di ruang siber. Penggunaan aplikasi perpustakaan digital yang dikurasi mencerminkan nilai *tabayyun* (verifikasi), di mana guru bertindak sebagai filter informasi agar siswa terhindar dari pemahaman keagamaan yang menyimpang. Integrasi ini sejalan dengan konsep *Cyber-Islamic Environment*, di mana teknologi informasi digunakan untuk memperkuat nilai-nilai karakter (akhlak) melalui konten visual yang menarik. Hal ini mematahkan asumsi bahwa teknologi canggih selalu membutuhkan infrastruktur mewah; dengan kreativitas aplikasi komputer sederhana (PowerPoint dan Canva), nilai-nilai Islam dapat didiseminasi secara efektif bahkan dalam keterbatasan infrastruktur di Jeneponto.

Implikasi Praktis dan Kontribusi Signifikan

Secara praktis, model integrasi di MIS DDI Hasri Agangjene memberikan kerangka kerja bagi Madrasah Ibtidaiyah di wilayah sub-urban Sulawesi Selatan. Implikasinya adalah perlunya pergeseran fokus mata kuliah Aplikasi Komputer di PGMI, dari yang sebelumnya berorientasi pada komputer meja (*desktop-oriented*) menjadi berorientasi seluler (*mobile-oriented*) tanpa mengurangi esensi kualitas informasi ilmiah.

Table I. Efektivitas Integrasi Aplikasi Komputer Berbasis Mobile

Dimensi Analisis	Kendala Utama	Solusi Aplikasi	Implikasi pada Siswa
Aksesibilitas	Sinyal internet lemah	WhatsApp & PDF Offline	Belajar mandiri kapan saja
Visualisasi	Materi PAI abstrak	Desain Grafis Canva	Peningkatan minat baca
Kredibilitas	Informasi <i>Hoax</i>	Repositori Digital	Literasi Islam yang sah

Dengan demikian, transformasi digital di madrasah ini tidak lagi dipandang sebagai beban infrastruktur, melainkan peluang pedagogis. Pembahasan ini menegaskan bahwa keterbatasan alat bukan

Susanto; Integrasi Aplikasi Perpustakaan Islam Digital Dalam Mata Kuliah Aplikasi Komputer Untuk Guru Di Mis Ddi Hasri Agangjene Jeneponto

penghalang integrasi teknologi. Melalui pemanfaatan aplikasi komputer yang tepat guna, guru di MIS DDI Hasri Agangjene berhasil menciptakan lingkungan belajar yang modern sekaligus religius, yang secara konsisten menggabungkan kecakapan teknis dengan keluhuran nilai-nilai Islam.⁸

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menjawab tujuan utama mengenai integrasi aplikasi perpustakaan Islam digital dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi guru di MIS DDI Hasri Agangjene. Temuan utama menunjukkan bahwa adopsi teknologi melalui pendekatan Mobile-First Learning efektif dalam mengatasi keterbatasan infrastruktur di wilayah sub-urban Jeneponto. Dengan memanfaatkan aplikasi komputer yang sinkron antara perangkat seluler dan desktop seperti Canva untuk visualisasi materi ajar dan WhatsApp sebagai saluran distribusi repositori digital guru mampu mentransformasi materi pembelajaran PAI yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Hasil ini membuktikan bahwa literasi digital di lingkungan madrasah tidak hanya bergantung pada kecanggihan perangkat keras, tetapi pada ketepatan pemilihan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan pedagogis dan kondisi lapangan.

Kontribusi ilmiah atau novelty dari penelitian ini terletak pada rumusan model integrasi teknologi yang tidak bebas nilai, melainkan terikat erat pada prinsip tabayyun dan penjagaan sanad ilmu di ruang digital. Berbeda dengan kajian literasi digital umum, studi ini memposisikan aplikasi komputer sebagai instrumen penguatan identitas keislaman melalui kurasi sumber belajar yang otoritatif. Implikasi praktisnya bagi Madrasah Ibtidaiyah adalah perlunya repositori digital mandiri yang terstandar untuk meminimalisir paparan informasi yang tidak valid. Pengambil kebijakan di tingkat pendidikan dasar Islam disarankan untuk menggeser orientasi pelatihan aplikasi komputer dari sekadar administratif menuju penguasaan konten digital kreatif yang berbasis pada perangkat yang paling dekat dengan keseharian guru.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran komprehensif di MIS DDI Hasri Agangjene, terdapat keterbatasan terkait cakupan subjek dan variasi perangkat lunak yang diuji. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam mengotomatisasi kurasi literatur Islam digital di tingkat pendidikan dasar. Selain itu, diperlukan studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan aplikasi perpustakaan digital terhadap hasil belajar kognitif dan pembentukan karakter siswa di berbagai madrasah dengan latar belakang geografis yang lebih luas di Sulawesi Selatan.

⁸ Baharuddin, *Pendidikan Islam Terintegrasi Teknologi*.

Susanto; Integrasi Aplikasi Perpustakaan Islam Digital Dalam Mata Kuliah Aplikasi Komputer Untuk Guru Di Mis Ddi Hasri Agangjene Jeneponto

REFERENSI

- Alwi, Muhammad. "Literasi Digital di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 12, no. 1 (2022): 15–30.
- Baharuddin, dan Moh Makin. *Pendidikan Islam Terintegrasi Teknologi*. Pustaka Pelajar, 2021.
- Fitriani, Nurul. "Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (2022): 145–60.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset Kualitatif untuk Pendidikan*. Rajawali Pers, 2021.
- Hasanah, Uswatun. "Digital Library as a Learning Source in Islamic Schools." *Journal of Islamic Information Management* 5, no. 2 (2021): 88–102.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Alfabeta, 2020.
- Nurhayati, Siti. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi di Madrasah." *Jurnal Analisis Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 45–59.
- RI, Kementerian Agama. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Kemenag, 2019.